

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum orang memahami bahwa olahraga merupakan salah satu aktivitas jasmani yang dilakukan oleh orang, sekelompok orang dengan tujuan untuk menciptakan kebugaran jasmani. Aktivitas olahraga dilakukan oleh semua orang tanpa melihat perbedaan usia. Olahraga sebagai sarana mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan sekaligus sebagai sekolah kehidupan.

Banyak nilai-nilai yang terkandung didalam olahraga yang bisa dipelajari dan dijadikan sebagai *school of life*. Sehingga olahraga berpotensi mempengaruhi pembentukan karakter individu yang berpartisipasi di dalamnya. Karakter berkaitan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam keluarga dan masyarakat ketika seseorang berinteraksi.

Olahraga mempunyai peran yang penting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat, karena olahraga dapat dilakukan oleh semua kalangan, baik laki-laki maupun perempuan.

Dengan olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan pada akhirnya akan terbentuk manusia yang berkualitas. Olahraga memang menjadi suatu kebutuhan pokok manusia, karena dengan berolahraga akan menjaga kesehatan orang tersebut. Sehingga olahraga menjadi suatu kebutuhan pokok manusia, karena pada dasarnya organ

tubuh kita seperti halnya jantung, paru-paru, hati, ginjal dan lain-lain harus selalu dilatih agar dapat bekerja dengan sempurna dan tetap menjaga kesehatannya dengan cara berolahraga.

Dengan melakukan olahraga, orang akan termotivasi untuk melancarkan sistem metabolisme tubuh. Olahraga juga dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh atau sistem *immune*, yang akan menjaga tubuh kita dari serangan penyakit. Bila sistem *immune* kita lemah, maka tubuh kita juga akan mudah terserang penyakit, salah satu contoh olahraga di sekolah adalah bolabasket.

Pentingnya olahraga tersebut demi terciptanya bangsa Indonesia yang sehat maka pemerintah menganjurkan agar olahraga diterapkan sedini mungkin di setiap jenjang pendidikan. Sebagaimana disebutkan di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional mengenai tujuan olahraga pendidikan di dalam Bab I pasal 1 ayat 11 yang berbunyi “Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani”.

Berpedoman pada penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pendidikan olahraga di sekolah sangat diperlukan karena untuk menemukan makna lebih, nilai, semangat, kesadaran dan sikap. Sehingga dalam proses menemukan nilai semangat, kesadaran, dan sikap baru itu seseorang dapat melakukan usaha pembebasan diri untuk lebih mampu berperan dalam masyarakat. Dalam arti luas berarti suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, yang mencakup: pengetahuannya, nilai serta sikapnya, dan keterampilannya.

SMP Negeri 1 Salo merupakan lembaga pendidikan formal sebagai wujud tanggung jawab pemerintah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan cita-cita bangsa. Dalam kegiatan olahraga di sekolah, selain aspek kognitif, siswa juga belajar aspek afektif, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan perilaku dan sikap. Dari segi afektif ini banyak tujuan dan manfaat yang diharapkan dapat tercapai oleh siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga, diantaranya sikap sportif, memiliki rasa tanggung jawab, motivasi adanya keinginan bekerjasama, cepat mengambil keputusan, menghargai lawan, bermain, dan lain sebagainya. Dengan manfaat yang begitu banyak seharusnya siswa memiliki motivasi yang tinggi terhadap kegiatan berolahraga yang diberikan di sekolah.

Idealnya motivasi akan membuat siswa menjadi senang dan gembira serta perhatian yang baik dalam mengikuti kegiatan olahraga di sekolah, karena disamping dapat menyehatkan tubuh, siswa juga dapat bermain sambil berolahraga bersama teman-teman, dan siswa dapat menyalurkan bakat melalui kegiatan olahraga yang diminati menjadi kesempatan bagi siswa untuk terus melatih kemampuannya dalam menguasai teknik-teknik dalam olahraga.

Dengan tersalurnya bakat siswa terhadap olahraga yang diminati akan menimbulkan suatu motivasi yang tinggi dalam menekuni olahraga tersebut. Motivasi yang tinggi akan membuat siswa menjadi bersungguh-sungguh dalam mengikuti semua kegiatan olahraga yang mereka minati yang bertujuan untuk mencapai prestasi dalam berolahraga.

Pada dasarnya seorang melakukan aktivitas kegiatan atau tingkah laku selalu didasari dengan adanya motivasi. Semakin besar motivasi seseorang dalam

melakukan aktivitas atau tingkah laku, semakin besar pula kemungkinan orang tersebut mencapai keberhasilan dan kesuksesan, sebaliknya semakin kecil motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin kecil pula kemungkinan untuk meraih keberhasilan dan kesuksesan. Jadi, motivasi diperlukan untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan terutama kegiatan olahraga di sekolah guna mencapai prestasi.

Berdasarkan hasil observasi terhadap siswa SMP Negeri 1 Salo ketika mereka sedang praktek materi pelajaran bola basket peneliti menemukan beberapa permasalahan antara lain : 1) Banyak siswa yang terkesan malas-malasan ketika mata pelajaran sedang berlangsung, 2) Banyak siswi perempuan yang lebih suka duduk-duduk dan beralasan takut sinar matahari, 3) hanya sedikit siswa yang menguasai teknik bola basket dengan baik, 4) terdapat beberapa siswa yang kurang bersemangat mengikuti jalannya pembelajaran, 5) ketika dalam proses pembelajaran banyak siswa yang cepat lelah 6) Sikap bermalas-malasan siswa mengindikasikan motivasi belajarnya masih rendah. 7) Faktor lain yang dapat menyebabkan hal tersebut adalah kurang lengkapnya sarana bolabasket seperti bola yang kurang banyak, sehingga intensitas siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan olahraga bolabasket sangat kurang.

Oleh karena hal tersebut maka ini merupakan suatu masalah yang harus diteliti penyebabnya dimana penulis meninjau dari motivasi para siswa sehingga, penulis berkeinginan untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **Motivasi Siswa Dalam mengikuti Pembelajaran Bolabasket Kelas VIII SMP Negeri 1 Salo Kabupaten Kampar.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dikemukakan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Banyak siswa yang terkesan malas-malasan ketika mata pelajaran sedang berlangsung
2. Banyak siswi perempuan yang tidak suka berpanas-panasan ketika praktek di lapangan
3. Hanya sedikit siswa yang menguasai teknik bola basket dengan baik,
4. Terdapat beberapa siswa yang kurang bersemangat mengikuti jalannya pembelajaran,
5. Ketika dalam proses pembelajaran banyak siswa yang cepat lelah
6. Faktor lain yang dapat menyebabkan hal tersebut adalah kurang lengkapnya sarana bolabasket seperti bola yang kurang banyak, sehingga intensitas siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan olahraga bolabasket sangat kurang.

C. Pembatasan Masalah

Dari permasalahan di atas penulis menetapkan pembatasan masalah pada motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bolabasket Kelas VIII SMP Negeri 1 Salo Kabupaten Kampar

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian pada: Bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bolabasket Kelas VIII SMP Negeri 1 Salo Kabupaten Kampar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bolabasket Kelas VIII SMP Negeri 1 Salo Kabupaten Kampar.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini bermanfaat untuk :

1. Bagi siswa, untuk mengetahui sejauh mana tingkat motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bolabasket di SMP Negeri 1 Salo.
2. Bagi guru, untuk mengetahui penyebab baik buruknya motivasi siswa SMP Negeri 1 Salo terhadap pembelajaran bolabasket di sekolah.
3. Bagi sekolah, sebagai dasar untuk menumbuhkan motivasi para siswa SMP Negeri 1 Salo terhadap dalam pembelajaran bolabasket di sekolah, sehingga motivasi siswa dalam pembelajaran terus meningkat,
4. Penulis, untuk memenuhi salah satu syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Penjaskesrek pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru.
5. Bagi Fakultas , sebagai bahan bacaan yang dapat membantu proses pengembangan ilmu pengetahuan tentang motivasi siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar.